

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan kepada hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 5.1. Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Berdasarkan hasil analisis, keterampilan berpikir kritis yang dimiliki mahasiswa Administrasi Pendidikan UPI cukup kuat dalam tiga indikator yaitu *elemntary clarification*, *basic support* dan *inference*. Mahasiswa mampu memberikan penjelasan secara sederhana serta dapat menilai informasi yang ada kemudian memberikan kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukannya. Akan tetapi keterampilan berpikir kritis mahasiswa Administrasi Pendidikan masih lemah dalam indikator *advance clarification* dan *strategies and tactics* yaitu mahasiswa belum mampu dalam mendefinisikan istilah, mengidentifikasi suatu tindakan serta merumuskan suatu tindakan.

##### 5.2. Keterampilan berpikir Kreatif (*Creativity Thinking*)

Sebagai salah satu bagian dari keterampilan 4C, tentunya keterampilan berpikir kreatif harus dimiliki oleh setiap orang, berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki mahasiswa Administrasi Pendidikan cukup baik terutama dalam indikator *fluency* dan *flexibility*, dalam hal ini mahasiswa mampu memberikan berbagai jawaban dan ide yang beragam serta dapat melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang sehingga menghasilkan berbagai alternatif jawaban yang beragam. Akan tetapi terdapat kelemahan yang ditunjukkan dalam indikator *novelty* atau kebaruan. Dalam hal ini mahasiswa kurang mampu dalam membuat suatu jawaban orisinal yang benar benar berbeda dari jawaban mahasiswa lainnya kemudian dari sepuluh orang partisipan yang berpartisipasi hanya terdapat dua partisipan yang mampu membuat jawaban orisinal yang benar benar beda dari jawaban lainnya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi terhadap dalam analisis keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif. Pertama bagi mahasiswa diharapkan dapat mengikapi pentingnya keteampilin ini untuk dikuasai sebagai pondasi untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 hal ini dapat dilakukan dengan terus mengasah keterampilan berpikir kritis dengan cara melatih diri melalui proyek pembelajaran bermakna melalui pertanyaan dan permasalahan. Kemudian meningkatkan keterampilan berpikir kreatif seperti yang diungkapkan oleh Sir Kenneth Robinson, *“We do not grow into creativity, we grow out of it—or rather, we are educated out of it.”* Yang bermakna bahwa kita tidak tumbuh kedalam kreatifitas tapi kita tumbuh dari kreatifitas tersebut atau dapat dikatan kita belajar dari sana.

Kemudian implikasi bagi lembaga pendidikan khususnya Departemen Administrasi Pendidikan FIP UPI, dapat menjadi masukan bagi departemen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran setelah mengetahui gambaran keteampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian keterampilan 4C, akan tetapi cakupan penelitian ini hanya pada keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Oleh sebab itu rekomendasi kepada peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar terus mempelajari dan meningkatkan keterampilan 4C yang dimiliki, mengingat pentingnya keterampilan tersebut untuk dikuasai untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat di abad ke-21
2. Bagi Departemen Administrasi Pendidikan FIP UPI, departemen dapat memberikan pembelajaran yang mampu memberikan stimulus kepada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif yang dimilikinya melalui berbagai metode pembelajaran yang diberikan dan menyesuaikan kondisi pembelajaran dengan pembelajaran yang sesuai di abad ke-21.

3. Bagi peneliti selanjtnya diharapkan peneliti dapat meneliti mengenai keseluruhan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat bersaing di kehidupan global.